

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi bisa berbentuk lisan, tulisan, maupun gambar. Semua bentuk komunikasi secara lisan maupun tulisan menggunakan bahasa. Menurut Syafi'ie (1988:41), bahasa adalah alat interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa lisan adalah bahasa yang dikeluarkan dari mulut sebagai alat komunikasi manusia dengan cara berbicara dan bahasa tulis adalah representasi bunyi-bunyi bahasa lisan dalam bentuk visual menurut sistem ortografi tertentu yaitu bisa diungkapkan salah satunya dengan pidato. Kata merupakan unsur dasar dalam menulis pidato yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan pemikiran. Penggunaan kata untuk pidato menjadi unsur yang sangat penting. Seseorang yang membuat pidato harus mampu menyampaikan apa isi pidatonya sebagai media komunikasi pada orang lain dengan memilih dan menggabungkan kata menjadi kalimat yang mewakili isi pidato yang disampaikan

Alat untuk menyampaikan gagasan seorang penulis/pengarang disebut juga bahasa yang terbentuk dari rangkaian kata-kata. Kata adalah unit bahasa untuk menyampaikan suatu gagasan. Gagasan yang dituangkan harus dapat diterima oleh pembaca, maka perlu adanya penguasaan kata yang tepat. Diksi/pilihan kata diperlukan untuk memperoleh penggunaan kata yang tepat dalam menuangkan gagasan,. Siswa diharapkan mampu menulis pidato dengan struktur pidato dan diksi yang benar karena pidato merupakan salah satu media komunikasi tertulis yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Masalah ini diangkat karena banyak orang pada umumnya dan siswa pada khususnya kurang bisa menyampaikan isi pidatonya karena masalah diksi. Siswa diharapkan bisa menulis pidato dengan baik dan benar agar tidak salah di kemudian hari.

Penelitian diksi sangat penting karena diksi merupakan unsur pembangun dan pengembang makna sebuah kalimat bahasa. Pemakaian diksi yang tidak tepat akan menimbulkan pemahaman lain dari pendengar/pembaca. Kata-kata yang dituangkan dalam suatu komunikasi mengandung amanat.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib. Menulis pidato bahasa Indonesia diperlukan pengetahuan-pengetahuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menulis dan menyampaikannya. SMP (Sekolah Menengah Pertama). SMP Negeri 6 Sragen adalah salah satu SMP di Kabupaten Sragen sebagai salah satu sekolah yang digunakan untuk penelitian mahasiswa tahun 2021 serta siswanya merupakan subjek penelitiannya. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui macam dan intensitas kesalahan diksi pada pidato siswa SMP Negeri 6 Sragen

karena untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah kesalahan diksi yang terjadi dalam naskah pidato bahasa Indonesia karangan siswa kelas IX SMP N 6 Sragen?
2. Berapakah frekuensi munculnya kesalahan penggunaan diksi pada kumpulan pidato siswa kelas IX SMP N 6 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kesalahan yang terjadi ada teks pidato siswa kelas IX SMP N 6 Sragen
2. Menunjukkan frekuensi kemunculan kesalahan diksi dalam kumpulan teks pidato siswa kelas IX SMP N 6 Sragen

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini

1. Teoretis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi pengetahuan dalam mengetahui dan menguasai diksi
2. Praktis
Dari tujuan penelitian diatas, secara praktis penelitian ini bermanfaat :
 - a. Untuk Guru, penelitian ini dapat bermanfaat dipakai sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia
 - b. Untuk Siswa, dapat memperoleh ilmu baru diluar ilmu pembelajaran untuk dipelajari